

Dirgayuswa 9 Tahun



ROYAL AMBARR

YOGYAKARTA

27 OKTOBER 2020

Jl. Laksda Adisucipto No. 81 Yogyakarta



ROYAL AMBARRUKMO YOGYAKARTA







Xedaulatan Rakyat





























KR-Istimewa

TETAP JAGA JARAK DAN HINDARI KERUMUNAN

Wisatawan Keservasi Lewat 'Visiting Jogj

Singgih mengatakan,

guna memudahkan pen-

YOGYA (KR) - Penegakan dan kedisiplinan terkait protokol kesehatan sudah mulai diterapkan di sejumlah destinasi wisata. Kondisi tersebut menjadikan para pengelola destinasi wisata tidak membutuhkan persiapan khusus dalam menyambut adanya libur panjang dan cuti bersama. Karena penegakan protokol kesehatan sudah mereka lakukan setiap saat.

"Sebetulnya dalam menyambut libur panjang dan cuti bersama tidak ada persiapan khusus. Karena penegakan protokol kesehatan sudah dilakukan sejak beberapa waktu lalu. Meski begitu Dinas Pariwisata DIY meminta kabupaten/kota supaya semua destinasi wisata dan usaha jasa pari-

mengingatkan kembali pentingnya penerapan protokol kesehatan secara konsisten. Termasuk di dalamnya tamu yang berasal dari zona merah harus memiliki surat keterangan sehat rapid nonreaktif," papar Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Rahardjo di Yogyakarta, Senin (26/10).

dataan dan mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19, Pemda DIY mengembangkan aplikasi Visiting Jogja untuk mendata dan membatasi wisatawan di suatu destinasi. Sampai saat ini sedikitnya 91 destinasi tercatat dalam platform tersebut. Adanya aplikasi Visiting Jogja tersebut digunakan wisatawan untuk memberikan kepastian sampai di lokasi bisa masuk, karena ada pembatasan jumlah pengunjung.

"Saya berpesan ke pengelola dan usaha jasa agar wisatawan melakukan reservasi terlebih dahulu melalui Visiting Jogja dan pengelola diminta melakukan pendataan. Bagi yang tidak reservasi akan didata oleh pengelola dengan menggunakan data Visiting Jogja," ujarnya. Sementara dr Betty Juli-

astuti Soeharsono MSc SpAn yang merupakan tim satgas penanganan Covid-19 RSUD Sleman meminta kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Hal ini juga untuk mencegah adanya penularan ataupun klaster baru di tempattempat vang dikunjungi.

"Ini libur panjang bikin jengah. Karena pasti banyak kumpul-kumpul dan tanpa masker, " ungkap dr

Ditegaskan, meski berwisata, tetap menjaga jarak dan menghindari kerumunan. "Kalau memakai masker yang baik dan bersih juga dengan cara yang benar. Pakai dari mulai pangkal hidung sampai dagu," pesannya.

Dokter Betty juga berpesan tidak memegang-megang apapun di mana pun, jika memang tidak perlu pegang. "Jangan mudah menyentuh daerah wajah, kalau kita tidak yakin bahwa tangan kita bersih," ucapnya. Tidak lupa rajin cuci tangan dengan sabun atau dengan hand sanitizer sesuai prosedur.

(Ria/Ret)-d

PMII DIY BUDIDAYAKAN LELE Tumbuhkan Jiwa Wirausaha

SLEMAN (KR) - Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PC PMII) DIY budidaya lele di Dukuh Kopatan, Desa Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, Jumat (23/10). Yanju Sahara SHub Int selaku Ketua PMII mengatakan, budidaya ikan lele dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha.

"Sudah saatnya PMII mandiri di segala bidang, termasuk sektor ekonomi," ujarnya, Minggu (25/10).

Yanju Sahana menyebutkan, kolam dam budidaya lele bantuan dari Polri, lewat Polda DIY memberikan bantuan empat kolam lele dan 10 aeroponik dengan kombinasi tanaman sayur-mayur untuk membantu program peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat.

Peresmian secara simbolis ditandai dengan penebaran bibit ikan lele oleh Kapolda DIY diwakili oleh Dirbinmas Kombes Pol Drs Anjar Gunadi MM, didampingi Dirintelkam Kombes Pol Solehan SIK MH diwakili oleh Kasubdit V Ditintelkam AKBP Moch Nawawi SPd MSi. Turut hadir Kepala Seksi Distribusi Pangan Dinas Pertanian Pangan Dan Perikanan (DPPP) Sleman Ir Sunu Bejo Sihono dan Forkompipka, Ngemplak, Sleman.

Sedangkan Kombes Pol Anjar Gunadi mengatakan, program peningkatan ketahanan pangan masyarakat dimaksudkan agar organisasi mahasiswa dapat mandiri secara ekonomi. "Adapun 10 kombinasi aeroponik jenis tanaman antara lain sawi, selada, brokoli, cabai, dan paprika," ujar Kombes Pol Anjar Gunadi.

KEMENPERIN FASILITASI PERALATAN

Majukan IKM Pande Besi Gunungkidul



Penyerahan bantuan peralatan IKM perkakas pertanian secara simbolis.

YOGYA (KR) - Industri untuk peningkatan teknolo-Kecil dan Menengah (IKM) mempunyai peranan yang strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam hal memajukan kesejahteraan umum. Namun berkembangnya IKM masih bergerak perlahan, mesin peralatan yang digunakan didapatkan secara turuntemurun atau manual, sehingga margin keuntungan

gi sulit untuk diraih.

Untuk itu Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (Ditjen IKMA) Kementerian Perindustrian memberikan fasilitasi mesin peralatan sekaligus memberikan bimbingan teknis kepada Kelompok Pande Besi Cahaya Alam di Gunungkidul.

"Kegiatan ini untuk me-

maksimalkan penggunaan mesin peralatan yang digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas produk agar memberikan nilai tambah yang lebih besar dan kapasitas produksi meningkat," ujar Plt Direktur IKM Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut Kemenperin E Ratna Utarianingrum.

Ratna Utariningrum menyampaikan hal itu saat membuka secara daring Bimbingan Teknis Peningkatan Teknologi dan Fasilitasi Mesin Peralatan IKM Perkakas Pertanian di Kabupaten Gunungkidul, Senin (26/10), yang dihadiri Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Johan Eko Sudarso, serta diikuti para perajin pande besi di Gunungkidul.

Penebaran bibit ikan lele ke kolam.